

Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota

**Patri Janson Silaban¹, Opris Sianipar², Fricilia Pasaribu³, Nimerodin Tafonao⁴,
Kristina Samosir⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi pengembangan media pembelajaran satuan panjang berbasis strategi PAR (participatory action research) di kelas IV. Instruktur Mata Pelajaran Perkembangan Matematika SD strategi penelitian tindakan partisipatif. berdasarkan pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran Matematika di UPT SD Negeri 066650 MEDAN BARU. Khususnya pada materi satuan panjang yang bertujuan pada rendahnya semangat siswa dalam proses pembelajaran. Fungsi media pembelajaran tersebut berguna untuk menunjang proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran di anjurkan untung di desain sekreatif mungkin sehingga mampu menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, kami melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran satuan panjang berbasis strategi penelitian tindakan partisipatif di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa tentang media pembelajaran matematika materi satuan panjang, mengetahui cara pengembangan media pembelajaran akan mempermudah menghasilkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik selain itu dapat mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan berdasarkan praktek langsung dilapangan melalui tahap analisis, merancang penelitian, melakukan eksperimen, menarik kesimpulan, melaporkan hasil penelitian.

Kata kunci - Alat peraga, Tangga satuan, Pembelajaran Matematika

Abstract

Dissemination of long unit learning media development based on PAR (participatory action research) strategy in class IV. Instructor of Elementary Mathematics Development Subject participatory action research strategy. based on observations of the use of instructional media during the Mathematics learning process at UPT SD Negeri 066650 MEDAN BARU. Especially in length unit material which aims at low student enthusiasm in the learning process. The function of learning media is useful for supporting the learning process and achieving learning goals, the use of learning media is recommended to be designed as creatively as possible so as to attract students' attention. Therefore, we conducted research on the development of long unit learning media based on participatory action research strategies in class IV of elementary schools. This study aims to increase students' knowledge about mathematics learning media for unit length material, knowing how to develop learning media will make it easier to produce creative and interesting learning media besides being able to find out students' responses to learning media that have been made based on direct practice in the field through the analysis stage, designing research, conducting experiments, drawing conclusions, reporting research results.

Keyword - Teaching aids, Unit ladder, Mathematics Learning

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan kehidupan manusia. Melalui belajar, manusia dapat mengembangkan potensi bawaannya. Mustahil tanpa pembelajaran manusia memenuhi kebutuhan tersebut. kebutuhan belajar dan belajar bias Di mana saja, seperti rumah, sekolah, masyarakat. Selama manusia ada, kebutuhan manusia untuk belajar tidak akan pernah berhenti di bumi ini. Hal ini karena dunia dan isinya termasuk manusia Selalu berubah. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai suatu tujuan kemampuan yang dibutuhkan. Melalui proses belajar, orang bisa Dapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Proses Belajar pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan atau Kemampuan individu. Pembelajaran matematika merupakan bidang studi yang memiliki peran penting dalam bidang pendidikan dalam kehidupan sehari-hari baik dikalangan pendidikan maupun dimasyarakat. Untuk itu penggunaan alat peraga sangat berperan penting dalam pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran terutama pada materi tangga satuan di sekolah dasar.

METODE

PAR merupakan kegiatan penelitian yang berbeda dengan metode penelitian ilmiah lainnya dan biasanya dilakukan oleh akademisi, lembaga investigasi, dll. Dalam metode penelitian ilmiah, secara umum peneliti hanya menggunakan kelompok masyarakat tertentu sebagai objek penelitian untuk mendapatkan inti persoalan tanpa mengubah (transforming) nilai-nilai masyarakat. Metodologi Participatory Action Research (PAR). PAR (Penelitian Tindakan Partisipatif) terdiri dari 3 kata yaitu, Participatory berarti partisipasi atau partisipasi, Action berarti tindakan, dan Research berarti penelitian atau tindakan. Penelitian tindakan partisipatif (PAR) atau penelitian tindakan partisipatif (PAP) lebih merupakan pendekatan proaktif, yaitu metode penguatan komunitas lokal atau perwakilannya dengan melibatkan dan sekaligus mendorong komunitas atau individu untuk mengenali potensi dan masalah Metode penelitian ada di desa, komunitas atau usaha mereka, memungkinkan masyarakat, kelompok atau individu untuk mengambil inisiatif untuk memecahkan masalah mereka sendiri. PAR awalnya dideskripsikan oleh seorang psikolog bernama Kurt Lewin pada awal hingga pertengahan tahun 1900-an. Freire kemudian mengusulkan PAR sebagai kritik terhadap model pendidikan tradisional di mana guru berdiri di depan dan bertindak sebagai penerima informasi yang pasif kepada siswa. Penelitian tindakan partisipatif (PAR) adalah metode inkuiri. Ini melibatkan peneliti dan peserta yang bekerja sama untuk memahami situasi bermasalah dan membuatnya lebih baik. Metode memiliki banyak definisi, dan semuanya memiliki beberapa elemen umum. PAR peduli dengan perubahan sosial yang mempromosikan demokrasi dan tantangan ketidaksetaraan; konteks-spesifik, sering menargetkan kebutuhan kelompok tertentu; merupakan siklus iteratif penelitian, tindakan, dan refleksi; dan sering berusaha untuk "membebaskan" peserta untuk lebih memahami mereka situasi, untuk mengambil tindakan. PAR menggunakan sejumlah metode yang berbeda, baik kualitatif maupun kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tangga Satuan adalah satuan yang digunakan dalam pengukuran. Ini memungkinkan objek dengan panjang, lebar dan tinggi untuk diidentifikasi. Selain itu, satuan panjang ini juga digunakan untuk menentukan nilai jarak antara satu tempat.. Tangga Satuan merupakan salah satu materi dari mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Masalah lainnya yaitu siswa mengetahui tangga satuan, dalam posisi ini memiliki satuan panjang itu. Pada studi pendahuluan diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 siswa (71 %) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV UPT SD NEGERI 066650 MEDAN KOTA. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika, khususnya pada materi TANGGA SATUAN ini. sebagian siswa masih kesulitan ketika menggunakan alat ukur seperti penggaris dan busur derajat sehingga siswa

tersebut selalu tidak tepat dalam menenggunakan media tangga satuan . Mereka menjadi kurang percaya diri dalam mengemukakan hasil satuan yang diperoleh mereka, sehingga suasana pembelajaran menjadi pasif.Untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran matematika tersebut, maka guru perlu membuat pembelajaran yang lebih mempermudah siswa dalam memahami materi .

Banyak pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru. Salah satu pendekatannya dengan menggunakan konteks dunia nyata dan benar yang merupakan suatu kejadian bukan hanya suatu metode pembelajaran matematika, tapi juga suatu usaha melakukan transformasi sosial. Dengan menggunakan metode tersebut, siswa lebih aktif berpikir, dan proses belajar mengajar lebih baik pelaksanaannya, konteks dan bahan ajar langsung dari lingkungan sekolah dan siswa, peran guru lebih aktif dalam merancang bahan ajar.Setiap upaya dibuat untuk memperbaiki minat siswa, sikap, dan hasil belajar siswa. Tujuan pembelajarannya adalah melalui media tangga satuan Peserta didik dapat mengidentifikasi satuan panjang dengan tepat. Dan melalui media tersebut Peserta didik dapat mengetahui macam macam satuan panjang.

Langkah-langkah Penggunaan Media:

Guru terlebih dahulu menjelaskan rencana dan tujuan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tentang konsep konversi satuan panjang kepada siswa. Kemudian, guru dapat menggunakan media tangga pintar untuk menjelaskan bagaimana cara merubah satuan panjang yang satu ke satuan panjang yang lain dan pada saat guru menjelaskan tangga satuan itu guru mengatakan kepada siswa saat naik 1 tangga dibagi 10 dan turun 1 tangga dikali 10 dan sampai seterusnya.

Dengan menggunakan media tangga pintar ini siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 1.
Penilaian Indikator Alat Peraga

No	Keadaan Pedagogi dan Konseptual	Keadaan Fisik
1	86	88
2	88	81
3	87	75
4	85	85
5	82	88
6	84	83
7	75	77
8	85	85
9	89	88
10	87	83
11	87	85

UPT SDN 066650 Medan Kota meliputi: Keadaan pedagogi dan koseptual dengan nilai tertinggi 89; nilai terendah 75; dan rata-rata 87 dan Keadaan fisik nilai tertinggi 88; nilai terendah 75; dan nilai rata-rata 88. Dengan demikian,dapat diambil kesimpulan bahwa alat peraga yag di demonstrasikan pada guru di UPT SD N 066650 Medan Kota sangat cocok dan baik untuk digunakan pada peserta didik sekolah dasar.

KESIMPULAN

Tangga Satuan adalah satuan yang digunakan dalam pengukuran. Ini memungkinkan objek dengan panjang, lebar dan tinggi untuk diidentifikasi. Selain itu, satuan panjang ini juga digunakan untuk menentukan nilai jarak antara satu tempat, penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran,

selain itu dapat membuat siswa lebih fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru. Salah satu pendekatannya dengan menggunakan konteks dunia nyata dan benar yang merupakan suatu kejadian bukan hanya suatu metode pembelajaran matematika, tapi juga usaha melakukan transformasi sosial. Dengan menggunakan metode tersebut, siswa lebih aktif berpikir, dan proses belajar mengajar lebih baik pelaksanaannya, konteks dan bahan ajar langsung dari lingkungan sekolah dan siswa, peran guru lebih aktif dalam merancang bahan ajar. Setiap upaya dibuat untuk memperbaiki minat siswa, sikap, dan hasil belajar siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada UPT SD NEGERI 066650 yang memberi kami ijin untuk melakukan opservasi sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian tentang sosialisasi penggunaan alat peraga tangga satuan. Terimakasih juga untuk teman kelompok yang sudah bekerja sama, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Wibowo, E. W. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pengukuran dengan Menggunakan Alat Peraga Tangga Satuan Ukur Panjang. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 2(1), 15-24.
- Musa, L. (2018). *Alat peraga matematika*. Penerbit Aksara Timur.
- Silaban, P. J., Girsang, K., Tarigan, E. K. B., Ginting, M. B., Hasibuan, N. S., & Pardede, B. L. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Satuan Berat di SD Negeri Percobaan Pembina Medan Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 212-215.
- Ramdani, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Tangga Pintar untuk Anak Tuna Grahita pada Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan di SLB Negeri 1 Makassar. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 241-253.
- Wibowo, A., Yanti, Y. E., Cholifah, T. N., Ningrahayu, A. D. S. R., & Aisatuzahroh, L. Q. (2023). Pendampingan Belajar IPA Dengan Media Alat Peraga Tangga Pintar Satuan Panjang Di SDN NGADILANGKUNG 1. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 129-139.